



Cara perawatan dan pembibitan bunga Anggrek

Cara perawatan bunga anggrek :

❖ *Memilih Pot tanaman yang benar*

Agar tanaman anggrek tumbuh dengan baik, pot bunga perlu memiliki lubang drainase.

❖ *Air harus mudah mengalir*

Siapkan media tanaman yang memudahkan air bisa mengalir, contohnya dengan menggunakan media batang pohon tipis atau lumut.

❖ *Suhu kelembaban dan intensitas cahaya harus ideal*

Agar tanaman anggrek tumbuh cantik dan segar, suhu kelembaban dan intensitas cahaya harus ideal. Jauhkan tanaman dari terik sinar matahari langsung.

❖ *Penyiraman tanaman harus rutin*

Penyiraman anggrek mulai pukul jam 07.00 – 09.00 (pagi hari) dan pukul 15.00 – 17.00 (sore hari).

❖ *Pemberian pupuk secara rutin*

Untuk menghindari tanaman kerdil, pemberian pupuk dilakukan tidak lebih 3 kali selama seminggu.

❖ *Pemberian zat pemicu tanaman*

Pemberian zat ZPT atau hormon gibrelin untuk memicu pertumbuhan sel tanaman didalam tangkai atau akar anggrek.

❖ *Pemberian obat anti hama*

Penyemprotan pestisida secara berkala berdosisi ringan untuk mengusir hama serangga.

Cara pembibitan bunga anggrek :

❖ *Persiapan bibit*

1. Pembibitan secara vegetatif

Langkah pertama dengan menyiapkan pot sebagai media penampung tempatnya. Pembibitannya dapat dilakukan dengan pemisahan atau pemecahan dari indukannya yang sudah memiliki semacam tunas. Tunas yang akan dijadikan bibit harus memiliki akar yang lebih banyak dan kuat yang nantinya akan dipindahkan ke media pot yang sudah disiapkan.

2. Pembibitan secara generatif

Untuk pembibitannya dilakukan dengan penyemaian bijih tanaman anggrek. Suhu dan kelembaban udara harus selalu diatur karena untuk menjaga proses pertumbuhan tanaman. Jika lingkungan tidak sesuai maka akan mengakibatkan bibit tanaman tidak berkembang secara sehat. Untuk pembibitannya sendiri memerlukan waktu selama 3 bulan, karena pada usia tersebut tanaman anggrek sudah memiliki daun yang banyak dan siap dipindahkan ke pot.

❖ *Persiapan media*

1. Siapkan ukuran pot yang sedang artinya tidak terlalu besar atau kecil.
2. Siapkan media tanaman berupa campuran tanah, fermentasi pupuk kandang, arang hitam, kulit kelapa kering, serabut kelapa, dan pecahan genting atau batu bata.
3. Letakkan pecahan genting atau batu bata terlebih dahulu di dalam pot, kemudian letakkan serabut kelapa dan terakhir media campuran tanah dan fermentasi pupuk kandang.

❖ *Proses penanaman*

1. Pemindahan bibit dilakukan setelah anggrek berumur 3 bulan
2. Pemindahan tanaman anggrek dilakukan di pagi hari, tujuannya untuk menghindari tanaman menjadi layu karena adanya sinar matahari yang sudah terlalu panas.
3. Setelah ditanam, tanaman harus disiram untuk menjaga kelembabannya.
4. Penempatan tanaman anggrek dengan cara digantung atau disimpan didalam rak agar tanaman tidak mudah terkena jamur atau penyakit.